



## EFEKTIVITAS KOMBINASI AKUPRESUR DAN MUROTTAL AL-QUR'AN DALAM MENURUNKAN NYERI PERSALINAN KALA I DI RUMAH SAKIT AISIYAH KUDUS

Shofia Zahidati<sup>1#</sup>, Fania Nurul Khoirunnisa<sup>2</sup>, Nor Asiyah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Prodi S-1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kudus

### ARTICLE INFORMATION

Received: February 6<sup>th</sup> 2026

Revised: February 28<sup>th</sup> 2026

Accepted: March 26<sup>th</sup> 2026

### KEYWORD

akupresure, titik BL 32, nyeri persalinan, murottal al-quran

*acupressure, BL 32 point, labor pain, recitation of the Quran*

### CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Shofia Zahidati

Address: Kudus, Jawa Tengah

E-mail: shofia.0912@gmail.com

No. Tlp : 0856-4014-5599

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v5i2.389

### ABSTRACT

*Labor pain is a condition that causes discomfort. The pain will increase as labor progresses. One non-pharmacological technique that can reduce labor pain is acupressure. In addition to providing acupressure intervention, distractions such as listening to selected surahs from the Qur'an will provide calmness to patients. This study aims to determine the effectiveness of combining acupressure and verses from the Quran in reducing labor pain during the first stage of labor at Aisyiyah Kudus Hospital. The type of research used is an experiment with a one-group pretest-posttest design. The population in this study consisted of all patients who gave birth at Aisyiyah Kudus Hospital, averaging 57 per month. The sample size was calculated using the Lameshow formula, resulting in 36 respondents. Pain levels were measured using a numeric rating scale (NRS). Data analysis used the Wilcoxon test. The results of the study before acupressure and Al-Qur'an recitation were administered showed that most respondents experienced severe pain (24 or 66.7%). After acupressure and Al-Qur'an recitation were administered, most respondents experienced moderate labor pain in the first stage (19 or 52.8%). The study concluded that the combination of acupressure and Quran recitation was effective in reducing first-stage labor pain at Aisyiyah Kudus Hospital, with a p-value of  $0.000 < 0.05$ .*

Nyeri persalinan merupakan suatu keadaan yang menimbulkan rasa tidak nyaman. Rasa nyeri tersebut akan semakin bertambah seiring dengan majunya proses persalinan. Salah satu teknik non farmakologi yang dapat mengurangi rasa nyeri persalinan antara lain akupresur. Selain memberikan intervensi akupresure, distraksi seperti mendengarkan surah-surah pilihan dalam Al-qur'an akan memberikan ketenangan kepada pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas kombinasi akupresur dan surah Al-Qur'an dalam menurunkan nyeri persalinan kala I di rumah sakit Aisyiyah Kudus. Jenis penelitian yang digunakan adalah experiment dengan desain satu kelompok (*one group pretest-posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melahirkan di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus sebanyak 57 rata-rata tiap bulan. Jumlah sampel dihitung dengan rumus *lameshow* didapatkan sebanyak 36 responden. Tingkat nyeri diukur dengan numeric rating scale (NRS). Analisa data menggunakan *uji Wilcoxon*. Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan akupresur dan murrotal Al-qur'an, Sebagian besar responden mengalami nyeri berat sebanyak 24 (66,7%) setelah diberikan tindakan akupresur dan murrotal Al-qur'an, sebagian besar responden mengalami nyeri persalinan kala I kategori sedang sebanyak 19 (52,8%). Hasil penelitian menyimpulkan ada efektivitas kombinasi akupresur dan Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan nyeri persalinan kala I di rumah sakit Aisyiyah Kudus dengan nilai p value adalah  $0,000 < 0,05$ .

© 2026 Shofia Zahidati, dkk.

## A. PENDAHULUAN

Kehamilan serta persalinan ialah suatu hal yang sangat bersejarah. Anugerah tersebut merupakan hal yang sangat diimpikan oleh hampir seluruh wanita. Setiap persalinan memiliki risiko mengalami penyulit yang terjadi pada ibu dan juga janin. Masalah yang tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi (Asiyah et al., 2023). Proses persalinan tidak selalu berjalan dengan baik sebab akan ada proses alami yang menimbulkan rasa nyeri. Nyeri yang timbul selama proses persalinan merupakan kondisi yang fisiologi selama ibu masih dapat menahan rasa nyeri tersebut. Sehingga ibu bersalin diharapkan dapat mengelola rasa nyeri yang dirasakannya (Suryani et al., 2023)

Menurut informasi dari *World Health Organization* (WHO) ditemukan 99% kematian ibu terjadi di negara berkembang yaitu 239/100,000 kelahiran hidup, hal ini berbanding terbalik jika dibandingkan di negara maju yaitu 12/100,000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di negara maju seperti Eropa dan Amerika Utara mencapai 12 per 100,000 kelahiran hidup, di Australia dan Selandia mencapai 7 per 100,000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian ibu di negara berkembang yaitu sebesar 415 per 100,000 kelahiran hidup (Yuliawati, 2023). Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tahun 2020 sebanyak 47 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2021 sebanyak 68 per 100.000 kelahiran hidup.2 Penyebab angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yaitu persalinan lama 30,3%, hipertensi dalam kehamilan 27,1% dan 7,3% infeksi. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022, angka kejadian persalinan lama sebesar 5% dari jumlah 567 ibu meninggal (Wahyuni et al., 2024)

Nyeri merupakan suatu keadaan yang menimbulkan rasa tidak nyaman dimana melibatkan komponen sensorik serta emosional dalam tubuh. Rasa nyeri dalam persalinan berkaitan dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan aktivitas sistem saraf simpatis meningkat dan tanda-tanda vital berubah yang akan berpengaruh pada kondisi psikologis ibu. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa cemas, khawatir, dan takut. Nyeri pada proses persalinan juga dapat membuat ibu menjadi stress sebab adanya peningkatan kadar ketokolamin atau hormon stres seperti epinefrin dan kortisol yang mengurangi kemampuan tubuh untuk menahan rasa nyeri (Tiara & Ulfah, 2022)

Rasa nyeri tersebut akan semakin bertambah seiring dengan majunya proses persalinan. Ketika ibu bersalin mengalami stress akibat rasa nyeri yang tidak bisa dikendalikan, akan terjadi pelepasan hormon ketokolamin dan steroid yang berlebihan. Rasa khawatir, cemas, tegang, serta kondisi stress yang ibu alami akibat nyeri persalinan akan semakin bertambah buruk apabila tidak diatasi (Mufidah Alfi et al., 2025). Nyeri pada fase aktif merupakan nyeri fisiologis yang terjadi dalam waktu yang lebih lama, untuk itu diperlukan sebuah upaya penanganan mengatasi nyeri pada Kala I persalinan. Apabila nyeri dalam persalinan tidak diatasi, maka akan menimbulkan masalah yang tidak hanya menyakitkan pada Ibu bersalin, akan tetapi juga berpotensi mengancam jiwa janinnya (Mukhoirotin & Mustafida, 2021).

Intervensi untuk mengurangi rasa sakit, cemas dan ketidaknyamanan selama persalinan merupakan bagian utama dari pelayanan kebidanan modern pada ibu bersalin. Nyeri persalinan dapat berdampak pada proses persalinan. Persepsi nyeri yang tinggi dalam persalinan dan kecemasan dapat menyebabkan respon stres sehingga terjadi peningkatan hormon katekolamin yang mengarah ke peningkatan frekuensi respirasi, detak jantung hingga kelelahan (Khoirunnisa et al., 2019).

Hasil penelitian dari Sunarsih, (2024), akupresur dan murotal Al Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan dan rasa nyeri pada ibu bersalin. Sebelum dilakukan akupresur tingkat kecemasan responden yaitu mengalami ansietas sedang dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi didapatkan penurunan tingkat kecemasan menjadi ansietas ringan dengan skala nyeri 3. Sebelum diberikan murotal Al Quran tingkat kecemasan responden yaitu mengalami ansietas sedang dengan skala nyeri 5, setelah dilakukan intervensi didapatkan penurunan tingkat kecemasan menjadi ansietas ringan dengan skala nyeri 4. Kecemasan dan rasa nyeri ibu bersalin kala 1 fase aktif dapat diturunkan baik dengan intervensi akupresur maupun dengan terapi murottal Al Quran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah sakit didapatkan 8 (80%) dari 10 orang ibu primigravida yang melahirkan merasakan nyeri yang berat, bahkan 2 (20%) orang ibu melahirkan yang tidak tahan terhadap nyeri beralih ke metode persalinan secara *sectio caesarea*. Penatalaksanaan nyeri persalinan fisiologis yang dilakukan tenaga kesehatan adalah dengan mengajari ibu rileksasi nafas dalam. Hasil yang diharapkan tidak semuanya ibu merasakan pengurangan rasa nyeri yang dirasakan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti efektifitas kombinasi akupresur dan Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan nyeri persalinan kala I di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

## B. METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental dengan desain satu kelompok (*one group pretest-posttest*). Prosedur penelitian dilakukan dengan observasi awal (*pretest*), dilanjutkan pemberian intervensi, dan diakhiri dengan observasi ulang (*posttest*) setelah intervensi diberikan. Intervensi berupa pemberian kombinasi akupresur dan surah Al-Qur'an yang digunakan untuk menurunkan nyeri saat persalinan kala I. Desain penelitian ini adalah menggunakan *one-group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melahirkan di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus sebanyak 57 rata-rata tiap bulan. besarnya sampel dihitung dengan rumus lameshow sebanyak 36 responden. Instrumen pengukuran nyeri menggunakan numeric rating scale. Hasil uji normalitas menyebutkan data berdistribusi tidak norma maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Analisa Univariat

Tabel 1 : Hasil Analisa Univariat (n = 36)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>			
1	Usia produktif	23	63.9
2	Usia tidak produktif	13	36.1
<b>Pendidikan</b>			
1	SMP/Sederajat	13	36.2
2	SMA/Sederajat	16	44.4
3	PT/Sederajat	7	19.4
<b>Pekerjaan</b>			
1	IRT	11	30.6
2	Karyawan	7	19.4
3	Buruh	7	19.4
4	Wiraswasta	9	25.0
5	Pegawai	2	5.6
<b>Paritas</b>			
1	Primipara	13	36.1
2	Multipara	23	63.9
<b>Tingkat nyeri (pre)</b>			
1	Sedang	12	33.3
2	Berat	24	66.7
<b>Tingkat nyeri (post)</b>			
1	Ringan	17	47.2
2	Sedang	19	52.8

Sumber : Data Primer, November 2025

Tabel 1 diatas menjelaskan bahwa dari 36 responden yang diteliti di RS Aisyiyah Kudus, paling banyak responden usia produktif sebesar 23 orang (63,9%) dan sisanya usia tidak produktif sejumlah 13 (36,1%) responden. Paling banyak berpendidikan SMA dengan frekuensi sebanyak 16 orang (44,4%), Responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 11 (30,6%) dan responden yang bekerja sebagai pegawai hanya 2 (5,6%) responden. Kebanyakan responden sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali atau multipara sebanyak 23 (63,9%) dan primipara sebanyak 13 (36,1%) responden. Sebelum diberikan tindakan akupresur dan murrotal Al-qur'an, Sebagian besar responden mengalami nyeri persalinan kala I kategori berat sebanyak 24 (66,7%) responden dan responden yang merasakan nyeri sedang sejumlah 12 responden (33,3%). Setelah diberikan tindakan akupresur dan murrotal Al-qur'an, sebagian besar responden mengalami nyeri persalinan kala I kategori sedang sebanyak 19 (52,8%) responden dan responden yang merasakan nyeri ringan sejumlah 17 responden (47,2%).

## 2. Hasil Analisa Bivariat

Uji yang digunakan untuk mengetahui efektivitas akupresur dan murrotal Al-Qur'an dalam mengatasi nyeri persalinan kala I adalah uji statistik *Wilcoxon Test* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 : Hasil Uji *Wilcoxon* (n=36)

Skala nyeri	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>Positive rank</i>	<i>Ties</i>	<i>p value</i>
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Ringan	0	0	17	47.2			
Sedang	12	33.3	19	52.8	33	3	0,000
Berat	24	66.7	0	0			
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>36</b>	<b>100</b>			

Sumber : Data Primer, November 2025

Tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa nilai *p value* dari uji *wilcoxon test* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka artinya ada efektifitas kombinasi akupresur dan Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan nyeri persalinan kala I di rumah sakit Aisyiyah Kudus. Selain itu, tabel diatas juga menyebutkan bahwa ada 33 responden yang nyerinya menurun setelah konsisten mengikuti prosedur pemberian akupresure dan murrotal Al-qur'an namun ada juga 3 responden tidak mengalami penurunan nyeri.

### Efektivitas Kombinasi Akupresur dan Murottal Al-Qur'an dalam Mengatasi Nyeri Persalinan Kala I

Hasil penelitian menyimpulkan ada efektifitas kombinasi akupresur dan Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan nyeri persalinan kala I di rumah sakit Aisyiyah Kudus dengan nilai *p value* adalah  $0,000 < 0,05$ , Ada 33 responden yang nyerinya menurun setelah konsisten mengikuti prosedur pemberian akupresure dan murrotal Al-qur'an namun juga ada 3 responden tidak mengalami penurunan nyeri.

Pada beberapa kasus, nyeri persalinan juga memengaruhi keadaan hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, tekanan darah naik, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Kondisi ini akan menstimulasi katekolamin menjadi meningkat sehingga menyebabkan gangguan kontraksi uterus yang dapat berujung pada terjadinya inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi dengan baik maka akan memberikan peluang terjadinya partus lama (Rosyaria & Ummah, 2022). Sejalan dengan temuan dari Pane et al., (2023) nyeri persalinan sebelum dilakukan therapy akupresur mayoritas mengalami nyeri berat sebanyak 9 responden (60,0%). Didukung penelitian dari (Nisak et al., 2023) menunjukkan bahwa rata-rataa skala nyeri sebelum diberikan terapi yaitu 7,539, sedangkan rerata skala nyeri setelah diberikan terapi adalah 6,285.

Terapi akupresur efektif dalam mengurangi nyeri persalinan karena menyebabkan ibu bersalin merasa nyaman selama prosedur tersebut. Dalam konteks ini, ketika terapi akupresur dan terapi murrotal diberikan, tubuh

merespons dengan meningkatkan produksi hormon endorfin, yang merupakan zat pereda nyeri alami tubuh (Oka, 2023). Selain itu, terapi ini juga berdampak pada mekanisme gerbang kontrol nyeri dalam tubuh, yang berfungsi sebagai pintu masuk bagi sinyal nyeri ke otak. Dengan demikian, ketika gerbang kontrol nyeri tertutup, persepsi nyeri ibu bersalin berkurang. Oleh karena itu, terapi akupresur sangat disarankan untuk diterapkan pada ibu bersalin pada fase aktif persalinan kala I karena memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola nyeri persalinan (Sunarsih, 2024).

Selain menurunkan nyeri pada persalinan akupresure juga mampu memberikan rasa relaks pada tubuh ibu secara alami. Ketika titik-titik pada akupresure dirangsang selain dapat memblokir rasa nyeri akupresure juga dapat memberikan pelepasan ketegangan pada otot tubuh, peningkatan sirkulasi darah dan peningkatan sirkulasi yang berdampak pada proses penyembuhan serta mendetoksifikasi tubuh untuk berbaikan tubuh yang lebih efektif (Saras, 2023). Akupresure mampu membantu mengatasi keluhan seperti nyeri kram dan mempersiapkan teknik pernafasan yang lebih baik untuk menghadapi persalinan dan juga memicu aktifitas otot dan panggul yang berfungsi sangat penting dari faktor proses persalinan yang nyaman (Ariyanti & Aulia, 2021)

Menstimulasi dan memijat secara lembut pada titik akupresur selama 1 menit ditangan diantara ibu jari dan jari telunjuk dapat menyebabkan pelepasan endorfin. Istilah endorfin adalah suatu kombinasi dari dua kata endogenitas dan morfin, apabila tubuh mengeluarkan substansi-substansi ini satu efeknya adalah pereda nyeri. Endorfin diduga dapat menghambat impuls nyeri dengan memblok transmisi impuls didalam otak dan medula spinalis (Santiasari et al., 2021). Selain adanya pijatan pada titik akupresur, penambahan murrotal Al-qur'an memberikan rasa nyaman dan ketenangan. Murottal Al-Qur'an mempengaruhi keseimbangan dalam dua sistem saraf otonom. Melalui murottal Al-Qur'an, sistem saraf parasimpatis yang memiliki efek berlawanan dengan sistem saraf simpatik akan terstimulasi. Hal ini merupakan suatu prinsip dasar respons, yang disebut keseimbangan antara sistem saraf simpatik dan sistem saraf parasimpatis (Tiara & Ulfah, 2022).

Didukung dengan penelitian dari Marsilia & Kubilawati, (2022) menjelaskan bahwa responden setelah diberikan teknik akupresur, frekuensi nyeri persalinan dengan kategori berat sudah tidak ditemukan lagi, dan berubah menjadi kategori Sedang sebanyak 15 responden (60%) dan dengan kategori Ringan sebanyak 10 responden (40%). Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian (Muslimah et al., 2025) diketahui Intensitas nyeri inpartu kala I fase aktif sesudah dilakukan massage sebanyak 16 responden (80 %) dalam kategori nyeri sedang dan 4 responden (20%) mengalami nyeri ringan.

Terapi akupresur efektif dalam mengurangi nyeri persalinan karena menyebabkan ibu bersalin merasa nyaman selama prosedur tersebut. Dalam konteks ini, ketika terapi akupresur dan terapi murrotal diberikan, tubuh merespons dengan meningkatkan produksi hormon endorfin, yang merupakan zat pereda nyeri alami tubuh (Oka, 2023). Selain itu, terapi ini juga berdampak pada mekanisme gerbang kontrol nyeri dalam tubuh, yang berfungsi sebagai

pintu masuk bagi sinyal nyeri ke otak. Dengan demikian, ketika gerbang kontrol nyeri tertutup, persepsi nyeri ibu bersalin berkurang. Oleh karena itu, terapi akupresur sangat disarankan untuk diterapkan pada ibu bersalin pada fase aktif persalinan kala I karena memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola nyeri persalinan (Sunarsih, 2024).

Begitu juga dengan pemberian murotal ayat-ayat alquran dapat memberikan pengaruh terhadap perspektif fisiologis dan psikologis yang luar biasa dimana dengan mendengarkan ayat-ayat suci alquran mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat saraf reflector yang dapat menurunkan nyeri persalinan kala I. Murottal Al-Quran juga mampu memacu sistem saraf parasimpatis yang mempunyai efek berlawanan dengan sistem saraf simpatis, sehingga terjadi keseimbangan pada kedua sistem saraf outonom tersebut. Hal ini yang menjadi prinsip dasar dari timbulnya respon relaksasi, yakni terjadi keseimbangan antara sistem saraf simpatis dan para simpatis (Febriani, 2021).

Hal ini didukung penelitian dari Christiana & Kusumawati, (2021) diperoleh *Asimp.sig (2-tailed)*  $0,004 < \alpha (0,05)$ , dimana terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pijat dan Murrotal, maka bisa diartikan hasilnya terdapat pengaruh pijat endorphan dan murrotal pada nyeri persalinan kala I. Konsisten dengan Nisak et al., (2023) yang memberikan pijat dengan kombinasi audio menunjukkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi yaitu 7,539, sedangkan rerata skala nyeri setelah diberikan terapi adalah 6,285. Terdapat penurunan skala nyeri sebesar 1,254 setelah pemberian terapi kombinasi pijat *endorphin* dan audio analgesik. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000, menunjukkan bahwa pemberian terapi kombinasi tersebut efektif dalam menurunkan nyeri persalinan kala I.

Hasil penelitian Fitriawati et al., (2022) bahwa nyeri persalinan yang ibu rasakan pada persalinan kala 1 sebelum dilakukan *acupressure point for locatation* adalah pada skala 6 dengan karakteristik nyeri menusuk, kuat dan mendominasi indra, menyebabkan tidak fokus dan komunikasi terganggu. Rata-rata nyeri persalinan yang ibu rasakan pada persalinan kala 1 sesudah dilakukan *acupressure point for locatation* adalah pada skala 5 dengan karakteristik nyeri cukup kuat dan dalam serta menusuk. Hasil analisis yang diperoleh ada perbedaan nyeri persalinan yang signifikan yang ibu rasakan pada persalinan kala 1 sebelum dan sesudah dilakukan *acupressure point for locatation*. Persalinan kala I ditandai dengan nyeri yang sedang hingga berat akibat adanya kontraksi uterus yang semakin kuat dan teratur, disertai dengan penipisan serta pembukaan serviks. Nyeri ini biasanya meningkat seiring bertambahnya frekuensi dan intensitas kontraksi (Asiyah et al., 2022).

Didukung penelitian dari Arifatul et al., (2025) dengan sampel sebanyak 30 responden menunjukkan pada kelompok intervensi, terjadi penurunan rata-rata skala nyeri sebesar 1,933 yang signifikan secara statistik dengan uji *paired t-test* ( $p = 0,000$ ). Sebaliknya, pada kelompok kontrol tidak ditemukan penurunan nyeri yang signifikan ( $p = 0,055$ ). Hasil uji independent *t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan ( $p = 0,041$ ). Sehingga

disimpulkan kombinasi akupresur titik hegu dan murottal Surah Al-Fatihah efektif dalam menurunkan skala nyeri pada ibu bersalin kala I dengan induksi.

#### D. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebelum diberikan tindakan akupresur dan murottal Al-Qur'an, Sebagian besar responden mengalami nyeri persalinan kala I kategori berat sebanyak 24 (66,7%) responden dan responden yang merasakan nyeri sedang sejumlah 12 responden (33,3%). Setelah diberikan tindakan akupresur dan murottal Al-qur'an, sebagian besar responden mengalami nyeri persalinan kala I kategori sedang sebanyak 19 (52,8%) responden dan responden yang merasakan nyeri ringan sejumlah 17 responden (47,2%). Hasil penelitian menyimpulkan ada efektifitas kombinasi akupresur dan Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan nyeri persalinan kala I di rumah sakit Aisyiyah Kudus dengan nilai *p-value* adalah  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifatul, R., Adyani, K., & Wulandari, C. L. (2025). The Effectiveness of Combining the Finger Hold Technique and the Recitation of Surah Al-Fatihah in Reducing Pain During the First Stage of Induced Labor. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 5(5), 356–371.
- Ariyanti, R., & Aulia. (2021). Pengaruh Terapi Akupresur Pada Tangan Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Pmb Ratri Restuni S.St Samarinda. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 7(1). <https://doi.org/10.36998/jkmm.v7i1.35>
- Asiyah, N., Indrianingrum, I., & Andriani, L. (2022). *The Effect of Pelvic Rooking on Head Decrease in Active Phase 1 Labor at BPM Isnri Handayani Utami Pengaruh Pelvic Rooking terhadap Penurunan Kepala pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif di BPM Isnri Handayani Utami*. 5, 392–400.
- Asiyah, N., Indrianingrum, I., Nabila, N., & Nisak, F. N. K. (2023). Upaya Menurunkan Kepala Janin Saat Persalinan Dengan Dance Labor Ataupun Rebozo. *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 7, 29–41.
- Christiana, I., & Kusumawati, D. (2021). Pengaruh Kombinasi Pijat Endorphin Dan Murottal Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Di Pmb Ny. N Paspas Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 344–350. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.848>
- Fitriawati, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2022). Perbedaan tingkat nyeri persalinan sebelum dan sesudah terapi acupressure point for locatation pada ibu bersalin kala 1 di rumah sakit jember klinik kabupaten jember. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(2), 35–43.
- Khoirunnisa, F. nurul, Nasriyah, & Andriani, D. (2019). Karakteristik Maternal Dan Respon Terhadap Nyeri. *Indonesia jurnal kebidanan*, 1(2), 93–99.
- Marsilia, I. D., & Kubilawati, S. (2022). Pengaruh Akupresur Titik SP6 dan LI4 terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan di PMB NY. T.O Desa Klapanunggal Kabupaten Bogor. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 279. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.567>

- Mufidah Alfi, N., Ayu, I., Hasanah, N., & Hadi, A. O. (2025). Literature Review : the Effect of Acupressure on Labor Pain in the First Stage of Labor. *Jurnal Medicare*, 4(2), 91–102. <https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v4i2.164>
- Mukhoirotin, M., & Mustafida, H. (2021). Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL32 dan Sp6 Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(2), 133–141. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i2.3118>
- Muslimah, A., Asiyah, N., & Trisanti, I. (2025). The Effect Of Back Massage And Dhikr On Pain Intensity In Mothers In The First Stage Of Active Phase. *URECOL*, 393–403.
- Nisak, A. zumrotun, Puspitasari, I., & Nisa, puput rizqiatun. (2023). Efektivitas kombinasi pijat endorfin dan audioanalgesik untuk menurunkan nyeri persalinan kala I. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(2), 437–445.
- Oka, P. (2023). *Pijat akupresur untuk kesehatan*. Niaga Swadaya. <https://books.google.co.id/books?id=wm2ZD-Om1aUC>
- Pane, H. W., Joharmi, & Christiani, M. (2023). Perbandingan therapy akupresure dan nafas dalam mengurangi nyeri persalinan di PM Mursalina Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 8(2), 255–265.
- Rosyaria, A., & Ummah, K. (2022). Perbedaan antara Pemijatan Rolling Massage dan Counterpressure Massage pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di PMB Domingas S. ST, M. Kes Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 130–137.
- Santiasari, R. N., Sari, E., & Saputri, A. D. (2021). Intervensi Terapi Akupresure (Titik BL32) pada Nyeri Persalinan Kala I Aktif. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 33–42.
- Saras, T. (2023). *Akupresur : Panduan Praktis untuk Kesehatan dan Kebahagiaan*. Tresno Saras. <https://books.google.co.id/books?id=QqKtEAAAQBAJ>
- Sunarsih. (2024). Efektifitas Akupresur Dan Murottal Al Qur'an Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Dan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Pmb Bd M Acih Sunarsih Tahun 2024. *Journal Of Midwifery*, 12(2), 213.
- Suryani, H., Lushinta, L., & Putri, rosalin ariefah. (2023). Efektifitas pemberian akupresur dan pijat es terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif. *Jurnal kebidanan Indonesia*, 14(2), 55–61.
- Tiara, G. R., & Ulfah, Y. (2022). Pengaruh Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif : Evidence Based Case Report (Ebcr). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2), 287–296. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i2.1226>
- Wahyuni, S., Setiawandari, & Waroh, yuni khoirul. (2024). Efektifitas Akupresur Titik BL 32 Dan Li 4 Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan kala I fase aktif primigravida. *WOMB journal*, 3(2), 49–56.
- Yuliatwati, L. (2023). Efektivitas Pemberian Metode Pijat Oksitosin Dan Pijat Akupresur Terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 2(07), 780–790. <https://doi.org/10.54402/isjnms.v2i07.343>